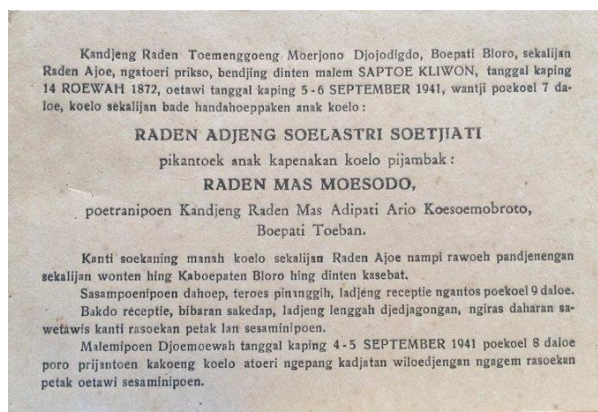


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undangan merupakan sebuah media yang digunakan sebagai sarana dalam penyampaian pesan yang bertujuan untuk mengundang/mengajak masyarakat datang ke suatu acara. Keberadaan undangan di Indonesia khususnya di Pulau Jawa sudah ada sejak tahun 1940an menggunakan media kertas dengan ejaan *Van Ophuijsen* yang diketik menggunakan mesin tik manual. Ejaan *Van Ophuijsen* merupakan ejaan yang digunakan untuk bahasa Indonesia pada masa kolonialisme Belanda. Undangan terus mengalami perkembangan hingga sekarang mulai dari segi tampilan, konsep dan bahan. Undangan juga memiliki berbagai gaya desain dan keunikan tersendiri di setiap daerah, salah satunya di Kecamatan Munjungan.



Gambar 1 1 Undangan tahun 1940/ Credit:Astu Prasyda via twitter.com

Sumber: www.hipwee.com

Munjungan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Kabupaten Trenggalek bagian pesisir selatan. Banyak masyarakat terutama dari luar Trenggalek yang belum

mengetahui tentang kecamatan Munjungan karena letaknya yang sulit dijangkau.

Masyarakat Munjungan memiliki keunikan tersendiri dalam mendesain undangan, hal ini telah dilakukan sejak tahun 1990an dengan menggunakan undangan cetak sablon, namun seiring perkembangan zaman, undangan kini telah menggunakan teknologi cetak yang lebih modern. Salah satu ciri khas desain yang masih dipertahakan dari dulu hingga kini adalah penggunaan foto keluarga pada undangan. Hal tersebut sering dianggap aneh oleh masyarakat luar Munjungan karena undangan seharusnya memasang foto pengantin/anak yang memiliki acara.

Perkembangan desain undangan di Kecamatan Munjungan dapat dilihat pada desain undangan di setiap tahunnya yang mengalami perubahan dari segi tampilan dan bentuk. Hal ini dapat dilihat pada desain undangan tahun 2019-2022.



Gambar 1 7 Undangan amplop dengan cetak sablon di tahun 2005



Gambar 1 4 Undangan lipat dengan cetak sablon di tahun 2006

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Desain yang terdapat pada undangan merupakan salah satu bentuk media desain komunikasi visual. Desain pada undangan memuat elemen desain grafis yang terdiri dari foto, ilustrasi, tipografi, warna dan layout yang mempunyai peran penting dalam menyampaikan informasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membahas mengenai desain undangan yang terdapat di Kecamatan Munjungan periode tahun 2019-2022 dengan kaidah keilmuan desain komunikasi visual.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ciri khas dari undangan hajatan yang ada di Kecamatan Munjungan?
2. Bagaimana gaya desain undangan hajatan yang ada di Kecamatan Munjungan ditinjau dari penggunaan warna, foto, tipografi, dan layout?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya akan meneliti ciri khas dan gaya desain undangan hajatan di Kecamatan Munjungan dari tahun 2019-2022 yang sumber datanya dikumpulkan dari 4 percetakan dan masyarakat di Kecamatan Munjungan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ciri khas dari undangan hajatan yang ada di Kecamatan Munjungan.
2. Untuk mengetahui gaya desain undangan hajatan yang ada di Kecamatan Munjungan ditinjau dari aplikasi warna, foto, tipografi, dan layout.

E. Manfaat Penelitian

1. Mendeskripsikan keunikan dari desain undangan hajatan di Kecamatan Munjungan kepada masyarakat luas.
2. Memperkaya referensi penelitian tentang gaya desain undangan lokal di masyarakat.

F. Asumsi Penelitian

Munculnya gaya desain undangan yang unik di Munjungan dikarenakan percetakan undangan di Kecamatan Munjungan belum memahami kaidah keilmuan DKV dan bahkan tidak memiliki ilmu desain grafis.

G. Kerangka Penelitian

FINA MUJI RAHAYU / 11191035 (MAHASISWA)
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA - YOGYAKARTA



**TINJAUAN GAYA DESAIN
UNDANGAN HAJATAN TAHUN 2019-2022
DI KECAMATAN MUNJUNGAN
KABUPATEN TRENGGALEK
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI DKV

PENDAHULUAN

Latar Belakang

- Undangan di pulau Jawa.
- Undangan hajatan di Kecamatan Munjungan.
- Desain undangan yang dianggap aneh bagi masyarakat luar.

Rumusan Masalah

- Bagaimana ciri khas dari undangan hajatan yang ada di Kecamatan Munjungan?
- Bagaimana gaya desain undangan hajatan yang ada di Kecamatan Munjungan ditinjau dari penggunaan warna, foto, tipografi, dan layout?

Fokus Penelitian

Ciri khas dan gaya desain undangan hajatan di Kecamatan Munjungan dari tahun 2019-2022 yang dikumpulkan dari 4 percetakan dan masyarakat di Kecamatan Munjungan.

Tujuan Penelitian

- Mengetahui ciri khas dari undangan hajatan yang ada di Kecamatan Munjungan.
- Mengetahui gaya desain undangan hajatan yang ada di Kecamatan Munjungan ditinjau dari aplikasi warna, foto, tipografi, dan layout.

Manfaat Penelitian

- Mendeskripsikan keunikan dari desain undangan hajatan di Kecamatan Munjungan kepada masyarakat luas.
- Memperkaya referensi penelitian tentang gaya desain undangan lokal di masyarakat.

Asumsi Penelitian

Percetakan undangan di Kecamatan Munjungan belum memahami kaidah keilmuan DKV dan tidak memiliki ilmu desain grafis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Desain undangan menggunakan warna dengan kontras yang kuat dan mencolok.
- Undangan cenderung menggunakan foto orang tua/keluarga dari mempelai/anak.
- Mayoritas undangan menggunakan font *sans serif* dengan kombinasi font *script*.
- Sebagian undangan belum sesuai dengan kaidah keilmuan DKV.

Saran

Desain undangan Kecamatan Munjungan dapat diteliti lebih lanjut dari sudut pandang keilmuan luar DKV.

LANDASAN TEORI

- Teori tipografi oleh Maria Nala Damayanti & Suriyanto Rustan.
- Teori warna dan layout oleh Suriyanto Rustan.
- Teori foto oleh Peter Charpenter & Prayanto Widyo Harsanto.

DAFTAR PUSTAKA

Harsanto, P. W. (2019). *Fotografi Desain* (Lucia Indrawati (ed.)). PT Kanisius.

Rustan, S. (2011). *Font & TIPOGRAFI*. Gramedia Pustaka Utama.

Rustan, S. (2019). *Buku Warna 1*. PT Lintas Kreasi Imaji.

Rustan, S. (2009). *LAYOUT dasar dan penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

ANALISIS PENELITIAN

- Sejarah undangan di Kecamatan Munjungan.
- Desain undangan tahun 2019-2022 ditinjau dari keilmuan DKV.
- Perbedaan dan perkembangan undangan dari tahun 2019-2022.

METODE PENELITIAN

- Pendekatan kualitatif.
- Observasi dan wawancara langsung kepada percetakan undangan dan pembawa acara hajatan.
- Metode analisis data menggunakan analisis komponensial DKV.